

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembuatan PMT di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu balita terkait upaya pencegahan stunting dengan pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Berikut adalah beberapa kesimpulan utama berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia 20 – 24 tahun, pendidikan terakhir SD, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, mayoritas responden memiliki jumlah anak 2 orang dengan usia anak 24 – 36 bulan.
2. Persentase kategori tingkat pengetahuan ibu balita sebelum penyuluhan sebesar 63,64% (7 responden) dalam kategori cukup, 18,18% (2 responden) dalam kategori kurang dan 9,09% (1 responden) dalam kategori baik. Selanjutnya setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan ibu balita meningkat yaitu 90,9% (10 responden) dalam kategori baik dan 9,1% (1 responden) dalam kategori cukup.
3. Hasil analisis perbedaan pengetahuan ibu balita terhadap penyuluhan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Dibuktikan dengan nilai standar deviasi sebelum penyuluhan sebesar 1,514 dan nilai standar deviasi sesudah penyuluhan sebesar 1,489 dengan hasil Uji paired sample t test yaitu p-value $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan banyak responden guna menambah pengetahuan responden dan mampu berkontribusi dalam pencegahan stunting.
2. Puskesmas dan para kader perlu melanjutkan untuk memberikan inovasi-inovasi baru kepada masyarakat terkait Pemberian Makanan Tambahan

(PMT) dengan memanfaatkan bahan pangan lokal sebagai alternatif dalam pencegahan stunting.